

Pendampingan penyusunan laporan keuangan UMKM Laura Pulau Harapan berdasarkan SAK EMKM dengan bantuan Microsoft Excel

by Novelia Heryani

Submission date: 10-Jul-2023 09:56AM (UTC+0500)

Submission ID: 2128927649

File name: 1._Novelia_Heryani_editor_FK.docx (1.43M)

Word count: 3740

Character count: 23693

Pendampingan penyusunan laporan keuangan UMKM Laura Pulau Harapan berdasarkan SAK EMKM dengan bantuan *Microsoft Excel*

Novelia Heryani*, Sri Adella Fitri, Nasfizar Guspendri, Mega Rahmi, Nita Fitria
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri (UIN) Mahmud Yunus Batusangkar

Article Info

Article history:

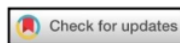
Received
Accepted
Published

Kata Kunci:

Laporan Keuangan
UMKM
SAK EMKM

ABSTRAK

UMKM saat ini meskipun mengalami pertumbuhan yang signifikan, tetapi masih menghadapi berbagai kendala salah satunya adalah dalam menyusun laporan keuangan, dalam hal ini termasuk UMKM Laura Pulau Harapan. Hal tersebut disebabkan oleh kurangnya pemahaman pemilik usaha terkait akuntansi dan standar yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan. Padahal laporan keuangan termasuk salah satu aspek penting bagi kelangsungan suatu entitas usaha. Tujuan dari kegiatan pengabdian ini yakni dapat tersusunnya laporan keuangan untuk UMKM Laura Pulau Harapan yang telah berlandaskan kepada SAK EMKM dengan bantuan aplikasi *Microsoft Excel*. Metodologi yang dipergunakan dalam penulisan artikel ini yaitu metode kualitatif deskriptif dengan melalui beberapa tahap. Berdasarkan hasil kegiatan pendampingan yang telah dilaksanakan menunjukkan bahwa UMKM Laura Pulau Harapan melakukan pencatatan keuangannya secara sederhana, sebatas kemampuan pemilik saja yaitu dengan mencatat pendapatan kas dari hasil menjual produk dan pengeluaran kas dari membeli bahan baku dan biaya-biaya saja. Akibatnya informasi yang menunjukkan kondisi keuangan usaha tidak lengkap.



Corresponding Author:

Novelia Heryani,
Program Studi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam,
Universitas Islam Negeri (UIN) Mahmud Yunus Batusangkar,
Jl. Jenderal Sudirman No.137, Limo Kaum, Kec. Lima Kaum, Kabupaten Tanah Datar, Sumatera Barat.
Email: *noveliaheryani015@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Perkembangan dari Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) saat ini dalam ekonomi nasional mempunyai peranan yang penting. Dengan adanya UMKM di negara Indonesia, banyak tenaga kerja yang terserap karena lapangan kerja yang semakin luas, menekan angka pengangguran yang tinggi, serta pemerataan ekonomi masyarakat. UMKM harus mendapatkan kesempatan, pengembangan, perlindungan, dan bantuan yang lebih luas lagi sebagai bentuk keberpihakan pemerintah terhadap usaha ekonomi yang didirikan oleh rakyat, dengan tidak mengesampingkan kontribusi Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dan Usaha besar [1]. Definisi usaha mikro, kecil, dan menengah berdasarkan UU No. 20 Tahun 2008, yakni suatu bentuk aktivitas usaha dimana ia dapat menambah lapangan pekerjaan, memberikan pelayanan atau jasa ekonomi yang lebih banyak dan luas, membantu meningkatkan dan pemerataan pendapatan untuk masyarakat, menyokong tumbuhnya ekonomi untuk menjadi lebih baik, serta juga berperan mewujudkan stabilitas nasional. UMKM dapat dibagi menjadi tiga kriteria yakni usaha bentuk mikro yakni suatu usaha bidang ekonomi produktif yang dimiliki secara individu atau badan usaha yang perorangan. Usaha bentuk kecil yakni usaha yang produktif independen, dilakukan secara individu atau badan usaha yang tidak tergolong suatu cabang perusahaan

maupun anak perusahaan yang dikuasai, dipegang, serta merupakan bagian dari Usaha Besar atau Usaha Menengah secara langsung atau tidak langsung. Usaha bentuk menengah yakni usaha yang produktif independen, dijalankan secara individu atau badan usaha yang bukan tergolong suatu cabang perusahaan maupun anak perusahaan yang dikuasai, dipegang, serta merupakan bagian dari Usaha Besar atau Usaha Kecil secara langsung atau tidak langsung [2].

Berdasarkan penjelasan Ikatan Akuntan Indonesia dalam Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah atau SAK EMKM, entitas mikro kecil dan menengah (EMKM) ialah perusahaan atau entitas usaha yang tidak mempunyai pertanggungjawaban kepada publik secara signifikan, dimana entitas usaha tersebut telah memenuhi pengertian dan kriteria-kriteria dari usaha mikro, kecil dan menengah, seperti yang telah dijelaskan dalam aturan undang-undang yang berlaku di negara Indonesia setidaknya dalam masa dua tahun berturut-turut [3]. Saat negara Indonesia mengalami masa darurat ekonomi yang parah, UMKM sanggup bertahan dan menjadi sumber pulihnya ekonomi negara saat itu. UMKM merupakan usaha yang cukup mudah didirikan oleh siapapun dan cepat berkembang, karena bersifat padat karya, modal yang diperlukan tidak terlalu besar seperti mendirikan perusahaan besar, dan tidak memiliki persyaratan tertentu seperti pekerja yang harus sarjana, serta teknologi yang digunakan lebih sederhana dari teknologi perusahaan-perusahaan besar [4].

Meskipun dari tahun ke tahun terdapat perkembangan yang baik dan meningkat, UMKM saat sekarang harus menghadapi persaingan yang ketat. UMKM harus dapat bersaing dan meningkatkan produktivitasnya agar tetap mampu memberikan kontribusi dan manfaat untuk perekonomian negara. Terdapat pula tantangan lainnya yang terkait dengan pembiayaan untuk UMKM, dimana pendanaan yang tersedia tidak sesuai dengan yang dibutuhkan oleh pelaku usaha UMKM. Dengan adanya pendanaan yang cukup, akan dapat meningkatkan kuantitas dan kualitas dari produksi usaha, serta dapat mendukung perkembangan UMKM [5]. Persaingan menghasilkan produk yang memiliki kualitas tinggi pun berkembang pesat saat ini. Oleh karena itu, UMKM harus dapat lebih efektif dan efisien dalam proses produksi, supaya produk yang dihasilkan itu mempunyai kualitas yang bagus supaya dapat dijual dengan harga yang sesuai dengan pasar.

Selain itu pelaku UMKM mesti memiliki laporan keuangan untuk usahanya yang telah berdasarkan kepada aturan dalam standar yang ditetapkan. Terlebih sekarang ini Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM), telah ditetapkan oleh IAI (Ikatan Akuntan Indonesia) yang secara efektif telah berlaku sejak tanggal 1 Januari tahun 2018. SAK EMKM ini didesain untuk standar akuntansi yang lebih sederhana dan dapat digunakan oleh entitas mikro, kecil dan menengah. Laporan keuangan tersebut ditujukan untuk memberikan informasi bagaimana kondisi keuangan usaha dan kinerja keuangan dari usaha itu sendiri, serta membantu entitas dalam mengambil keputusan yang tepat demi keberlangsungan usaha kedepannya. Berdasarkan SAK EMKM ada tiga macam laporan keuangan yang harus ada bagi UMKM, yakni laporan neraca atau posisi keuangan, laporan laba rugi, serta catatan atas laporan keuangan [1]. Laporan neraca atau posisi keuangan sendiri menunjukkan total aset, liabilitas atau kewajiban, dan modal suatu usaha pada periode atau tanggal tertentu. Untung atau rugi yang diperoleh oleh usaha yang berlanjung selama satu periode terlihat dalam laporan laba rugi. Sedangkan informasi-informasi pelengkap yang lebih detail terkait laporan neraca atau posisi keuangan yang telah disusun sebelumnya dijelaskan dalam bagian catatan atas laporan keuangan.

Laporan keuangan juga memiliki beberapa tujuan lain yaitu :

- a. Menunjukkan informasi berkenaan dengan total dan jenis-jenis pos aktiva yang dimiliki oleh usaha saat ini.
- b. Menunjukkan informasi berkenaan dengan total dan jenis-jenis pos liabilitas atau kewajiban serta ekuitas yang dimiliki usaha.
- c. Menunjukkan informasi berkenaan dengan total dan jenis-jenis pos pendapatan yang telah diperoleh.
- d. Menunjukkan informasi berkenaan dengan total dan jenis-jenis pos biaya atau beban yang telah terjadi dalam satu periode.
- e. Menunjukkan informasi berkenaan dengan perubahan pada pos aktiva dan pasiva usaha. .
- f. Menunjukkan informasi berkenaan dengan catatan atas laporan keuangan [6].

Namun pada kejadian yang terjadi di lapangan, ditemukan banyaknya pemilik UMKM tidak mencatat dan membuat laporan keuangan seperti yang seharusnya. Kebanyakan UMKM melakukan pencatatan dan pelaporan keuangannya dengan cara sederhana contohnya sekedar mencatat kas keluar dan kas masuk, dimana selisih keduanya dianggap sebagai untung atau rugi. Padahal pencatatan keuangan tersebut diperlukan oleh UMKM agar laporan keuangan yang dihasilkan lebih terstruktur [1].

Beberapa pelaku UMKM mengatakan alasan mereka belum menggunakan sistem akuntansi dalam pencatatan dan penyusunan laporan keuangannya adalah akuntansi itu sulit dan dianggap tidak terlalu penting, karena tanpa akuntansi pun usaha yang dijalannya tetap berjalan dengan lancar dan masih memperoleh laba. Pada kenyataannya UMKM tersebut tidak berkembang dalam hal kinerja keuangan, karena dalam menjalani usahanya mereka tidak hanya menggunakan modal untuk usaha tetapi juga ditambah dengan harta pribadi termasuk dalam memperoleh aset. Sehingga tidak ada pencatatan dan pemisahan antara kekayaan usaha dengan kekayaan pribadi [7].

Ini dibuktikan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sri Adella Fitri [8] bahwa pada usaha BobaMU terdapat ketidakpahaman pelaku usaha terkait akuntansi dalam menghitung laba usaha yang telah berlangsung sejak usaha tersebut didirikan, akibatnya terdapat penumpukan varian rasa yang kurang diminati pembeli yang disebabkan oleh sulitnya pelaku usaha dalam menentukan jumlah persediaan masing-masing varian yang akan dibeli. Selanjutnya penelitian oleh Rawun & Tumilar [9] yang menunjukkan bahwa UMKM Pesisir yang berada di Kecamatan Malalayang Manado belum ada satupun yang telah melakukan pembukuan dan penyusunan laporan untuk usahanya, penyebabnya adalah adanya ketidakpahaman cara menyusun laporan keuangan dan keinginan dari pelaku usaha pun juga tidak ada. Dalam penelitian lain yang dilakukan Lesmana [10] menyatakan bahwa pemilik UMKM Telur Asin Mujijaya dalam pembukuan laporan keuangan usahanya belum mengaplikasikan standar SAK EMKM, karena pengetahuan pelaku UMKM berkenaan laporan keuangan berlandaskan pada SAK EMKM tersebut masih minim, juga menganggap pembukuan laporan keuangan yang berlandaskan standar tersebut bukan sesuatu yang penting untuk usaha. Dalam penelitian yang dilaksanakan oleh Nuvitasari, Citra, dan Martiana [11], menunjukkan bahwasannya pemilik UMKM UD. Karya Tangi Bayuwangi tidak paham standar laporan keuangan yang khusus untuk UMKM, akibatnya ketika melakukan penyusunan laporan keuangan belum mengikuti standar yang ditetapkan serta masih secara sederhana. Begitu pula penelitian yang dilakukan oleh Simanjuntak dkk [12] yang menunjukkan UMKM Restoran Delli Tomohon masih belum mampu dalam membukukan dan membuat laporan keuangan untuk usahanya yang berlandaskan pada SAK EMKM, serta pencatatan yang telah dilaksanakan sekedar untuk mencatat pembelian bahan baku dan pendapatan usahanya saja.

Penyusunan laporan keuangan tersebut sebenarnya dapat dilakukan dengan bantuan aplikasi penyusunan laporan keuangan. Tetapi meskipun banyak aplikasi penyusunan laporan keuangan tersedia dan terupdate, tetapi masih tetap ada pelaku usaha mengalami kendala dalam mengatur *database* dan membuat modifikasi untuk *set-up* pada awal penyusunannya. Namun, pelaku usaha dapat menggunakan aplikasi *Microsoft Excel* untuk menyusun laporan keuangannya. Dengan aplikasi *Microsoft*, pelaku usaha akan lebih mudah dalam mengolah data keuangan dan melakukan siklus akuntansi untuk menyusun laporan keuangan. Meskipun tidak dikhususkan untuk penyusunan laporan keuangan, aplikasi ini dapat dimodifikasi tampilannya sesuai dengan keinginan penggunanya. [13]. Selain itu *Microsoft Excel* memiliki kelebihan lainnya, yaitu format yang lebih fleksibel, membantu pengguna untuk menghitung, menganalisa, serta mempresentasikan data dalam bentuk tabel ataupun chart. Aplikasi ini juga memiliki rumus-rumus yang lengkap dan mudah digunakan, sehingga akan lebih mempermudah dalam mengolah data berbentuk angka. Oleh karena itu, dengan berbagai kelebihannya aplikasi *Microsoft Excel* ini dapat membantu sistem akuntansi [14].

Di provinsi Sumatera Barat sendiri sudah banyak UMKM yang berdiri. Berdasarkan data yang tersedia di Badan Statistik Provinsi Sumatera Barat [15], total unit UMKM yang terdapat di Sumatera Barat pada tahun 2022 sebanyak 94.494 usaha. Diantara UMKM yang berdiri tersebut, masih ada yang melakukan penyusunan laporan keuangan usahanya dengan cara yang sederhana. Salah satunya adalah Usaha Laura Pulau Harapan yang berada di Jr. Galapung, Nagari Tanjung Sani, Kec. Tanjung Raya, Kab. Agam, Provinsi Sumatera Barat. Usaha Laura Pulau Harapan bergerak di bidang makanan dan saat ini Usaha Laura Pulau Harapan melakukan pencatatan dan laporan keuangannya masih dengan cara yang sederhana yaitu mencatat secara manual terkait penerimaan dan pengeluaran kas saja, serta belum pernah menyusun laporan keuangan berdasarkan standar yang berlaku. Permasalahan ini disebabkan oleh kurangnya pemahaman pemilik usaha terkait sistem pencatatan transaksi keuangan dalam akuntansi yang berdasarkan aturan SAK EMKM. Jika dilihat dari aktivitas usahanya UMKM Laura Pulau Harapan memiliki potensi dan peluang untuk menjadi bisnis yang lebih besar, karena peluang bisnis yang bagus dan target pasarnya jelas serta usaha-usaha untuk meningkatkan penjualannya juga bagus. Maka untuk mendukung potensi dan peluang tersebut diperlukan penyusunan laporan keuangan yang tepat dan berlandaskan kepada standard akuntansi yang telah diberlakukan yakni SAK EMKM.

Oleh sebab itu, penyusunan untuk laporan keuangan yang lebih memadai bagi Usaha Laura Pulau Harapan sangat penting untuk usaha, agar dapat mengetahui bagaimana kondisi atau posisi keuangan usaha setiap saat dan membantu pemilik usaha dalam pengambilan keputusan demi kelangsungan UMKM untuk kedepannya. Terlebih jika pelaku usaha ingin menambah dana dari pihak ketiga untuk mengembangkan usaha agar lebih besar, laporan keuangan dapat membantu untuk meyakinkan pihak ketiga agar mau memberikan dana yang dibutuhkan. Karena mereka dapat mengetahui bahwa kegiatan usahanya berjalan dengan baik dan menunjukkan hasil yang sesuai dengan harapan. Melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, diharapkan dapat memberikan solusi terhadap permasalahan yang dialami oleh pemilik usaha yakni melakukan pendampingan kepada Usaha Laura Pulau Harapan untuk menyusun laporan keuangan usahanya. Penulis menggunakan aplikasi *Microsoft Excel*, karena aplikasi ini termasuk dalam salah satu perangkat lunak yang sudah umum dan sudah banyak digunakan oleh semua orang saat ini. Pengaplikasiannya yang dapat dikatakan mudah dibandingkan aplikasi-aplikasi penyusunan laporan keuangan yang tersedia dan kapasitasnya pun terbilang cukup bagi usaha dengan skala yang tidak terlalu besar seperti UMKM. Sehingga pelaku UMKM tidak akan mengalami kesulitan yang tinggi dalam mencatat dan menyusun laporan keuangan usahanya.

2. METODE

Metode yang akan digunakan dalam pendampingan penyusunan untuk laporan keuangan UMKM Laura Pulau Harapan dengan berdasarkan pada SAK EMKM berbantuan *Microsoft Excel* adalah metode kualitatif deskriptif, dengan melalui beberapa tahapan. Jenis data yang dipergunakan bersumber dari data utama yang diberikan langsung oleh pemilik UMKM, serta data pendukung yang didapatkan dari catatan-catatan atau bukti pendukung lainnya seperti kuitansi pembelian atau penjualan yang dimiliki oleh pemilik UMKM Laura Pulau Harapan.

Tahapan dimulai dengan mengadakan pertemuan dan diskusi awal dengan pelaku UMKM mengenai permasalahan yang dihadapi dalam mengelola Usaha Laura Pulau Harapan. Mulai mengumpulkan data transaksi yang berkaitan dengan kegiatan pengelolaan UMKM. Kemudian data transaksi bulan Januari-Maret 2023 diberikan secara bertahap oleh pelaku UMKM., dan jika terdapat data transaksi yang tidak jelas akan dikonfirmasi ke pihak UMKM. Setelah data terkumpul, pendampingan untuk menyusun laporan keuangan mulai dilakukan. Kegiatan pendampingan ini dilaksanakan dimulai sejak tanggal 6 Februari hingga 31 Maret 2023, lokasi kegiatan dilakukan di Usaha Laura Pulau Harapan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Usaha Laura Pulau Harapan merupakan UMKM terletak di Jr. Galapung, Nagari Tanjung Sani, Kec. Tanjung Raya, Kab. Agam, Provinsi Sumatera Barat. Merupakan UMKM yang bergerak dibidang makanan. Dari segi aktivitas usaha, Usaha Laura Pulau Harapan memiliki potensi dan peluang untuk menjadi bisnis yang lebih besar. Dari hasil pertemuan dan diskusi, Usaha Laura Pulau Harapan termasuk kedalam salah satu UMKM yang belum mengaplikasikan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) dalam menyusun laporan keuangannya. Pencatatan yang dilaksanakan hanya sederhana yakni dengan mencatat pendapatan kas dari hasil menjual produk dan pengeluaran kas dari membeli bahan baku dan biaya-biaya saja, kemudian selisih kas masuk dan kas keluar tersebut diakui sebagai keuntungan atau kerugian dari usaha. Hal tersebut mengakibatkan sulitnya mengetahui keadaan keuangan usaha secara rinci. Berikut dokumentasi ketika melakukan kunjungan ke Usaha Laura Pulau Harapan dalam rangka melakukan pertemuan untuk diskusi awal dengan pemilik usaha mengenai permasalahan yang sedang dihadapi dalam mengelola usaha.



Gambar 1. Kunjungan ke UMKM Laura Pulau Harapan



Gambar 2. Kunjungan ke UMKM Laura Pulau Harapan

Penulis menyusun format laporan keuangan dengan berbantuan aplikasi *Microsoft Excel*. Format

- [6] Y. R. Widjaja, C. M. Fajar, D. E. Y. Bernardin, D. Mulyanti, dan S. Nurdin, "Penyusunan Laporan Keuangan Sederhana Untuk UMKM Industri Konveksi," *J. Abdimas BSI*, vol. 1, no. 1, hal. 164, 2018.
- [7] N. M. M. R. Desmayani, N. W. Wardani, P. G. S. C. Nugraha, dan G. S. Mahendra, "Pelatihan Pengelolaan Laporan Keuangan Sederhana bagi UMKM The Sleepy Jon Gianyar Bali," *J. Widya Laksmi*, vol. 2, no. 1, hal. 112, 2022.
- [8] S. A. Fitri, "Akuntansi Sederhana Bagi Usaha Minuman Kekinian 'BobaMU' di Lintau," *ADPI*, vol. 3, no. 1, hal. 97–102, 2021.
- [9] Y. Rawun dan O. N. Tumilaar, "Penerapan Standar Akuntansi Keuangan EMKM Dalam Penyusunan Laporan Keuangan pada UMKM (Suatu Studi UMKM Pesisir Di Kecamatan Malalayang Manado)," *J. Akunt. Keuang. dan Bisnis*, vol. 12, no. 1, hal. 57, 2019.
- [10] H. Lesmana, "Penerapan Laporan Keuangan Berbasis SAK EMKM Pada UMKM Telur Asin Mujijaya di Desa Sigambir Brebes," *J. Sist. Inf. Akuntasni*, vol. 1, no. 2, hal. 111, 2021.
- [11] A. Nuvitasari, N. Citra Y, dan N. Martiana, "Implementasi SAK EMKM Sebagai Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)," *Int. J. Soc. Sci. Bus.*, vol. 3, no. 3, hal. 341, 2019, doi: 10.23887/ijssb.v3i3.21144.
- [12] N. H. Simanjuntak, T. E. M. Sumual, dan A. Bacilius, "Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Berdasarkan SAK-EMKM (Studi Kasus Pada UMKM Restoran Delli," *J. Akunt. Manad.*, vol. 1, no. 3, hal. 35, 2021.
- [13] A. Darmawan dan Triandi, "Penerapan SAK EMKM Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Untuk UMKM Menggunakan Aplikasi Ms . Excel Studi Kasus Pada CV Sumber Niaga," *J. Apl. Bisnis Kesatuan*, vol. 1, no. 2, 2021, doi: 10.37641/jabkes.v1i2.1334.
- [14] N. N. Rohmah, "Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Berdasarkan SAK EMKM Berbantuan Microsoft Excel (Studi Kasus Pada UMKM Skinka)," *Indones. Account. Lit. J.*, vol. 01, no. 03, hal. 691–704, 2021.
- [15] BPS, "Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Barat." <https://sumbar.bps.go.id/indicator/159/629/1/jumlah-perusahaan-tenaga-kerja-pendapatan-pengeluaran-dan-balas-jasa-pekerja-industri-mikro-kecil-menurut-kabupaten-kota-pada-di-sumatera-barat.html> (diakses 26 Maret 2023).

Pendampingan penyusunan laporan keuangan UMKM Laura Pulau Harapan berdasarkan SAK EMKM dengan bantuan Microsoft Excel

ORIGINALITY REPORT

17%

SIMILARITY INDEX

16%

INTERNET SOURCES

10%

PUBLICATIONS

8%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to Politeknik Negeri Bandung Student Paper	2%
2	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	2%
3	www.researchgate.net Internet Source	1%
4	repository.stiesia.ac.id Internet Source	1%
5	Submitted to Forum Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia Jawa Timur Student Paper	1%
6	eprints.poltektegal.ac.id Internet Source	1%
7	repository.umy.ac.id Internet Source	1%
8	digilib.uinkhas.ac.id Internet Source	1%

9

Bani Zamzami, Nuruddin Dzaky.
"PENYUSUNAN STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN ENTITAS MIKRO KECIL DAN
MENENGAH (SAK-EMKM) PADA AGEN", Jurnal
Ekonomi dan Manajemen, 2023

Publication

<1 %

10

www.scribd.com

Internet Source

<1 %

11

Submitted to Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Gadjah Mada

Student Paper

<1 %

12

ecampus.iainbatusangkar.ac.id

Internet Source

<1 %

13

Submitted to Universitas Putera Batam

Student Paper

<1 %

14

eprints.umm.ac.id

Internet Source

<1 %

15

repository.ar-raniry.ac.id

Internet Source

<1 %

16

Netty Herawaty, Fitriani Mansur. "PPM
Perhitungan Harga Pokok Produksi Untuk
Efisiensi Biaya Produksi Pada Industri Tahu di
Kecamatan Jaluko Kabupaten Muaro Jambi",
Jurnal Karya Abdi Masyarakat, 2019

Publication

<1 %

blog.id.aspireapp.com

17	Internet Source	<1 %
18	jurnal.poliupg.ac.id Internet Source	<1 %
19	jurnal.untag-sby.ac.id Internet Source	<1 %
20	repository.uinjambi.ac.id Internet Source	<1 %
21	Salsabilah Pratami, Yeni Yeni, Shafiera Lazuarni, Andini Utari Putri. "SOSIALISASI CARA PEMBUKUAN LAPORAN KEUANGAN SEDERHANA BAGI PELAKU UMKM PADA TOKO SEMBAKO DI DESA ALAI SELATAN KECAMATAN LEMBAK, KABUPATEN MUARA ENIM", SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan, 2022 Publication	<1 %
22	febi.uinsatu.ac.id Internet Source	<1 %
23	jurnal.politeknik-kebumen.ac.id Internet Source	<1 %
24	jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id Internet Source	<1 %
25	mafiadoc.com Internet Source	<1 %

26	repository.uinsu.ac.id Internet Source	<1 %
27	Maurenthia J. Mandey, David P. E. Saerang, Rudy J. Pusung. "STUDI KUALITATIF TENTANG MANFAAT DAN KERUGIAN DALAM PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN PADA UD MITRA PELITA", GOING CONCERN : JURNAL RISET AKUNTANSI, 2018 Publication	<1 %
28	Siti Rodiah, Wira Ramashar, Zul Azmi. "Program Kemitraan Masyarakat Stimulus Rumah Jahit Nia", Jurnal Pengabdian UntukMu NegeRI, 2020 Publication	<1 %
29	ejurnal-mapalus-unima.ac.id Internet Source	<1 %
30	jurnal.stie.asia.ac.id Internet Source	<1 %
31	repository.unpas.ac.id Internet Source	<1 %
32	www.antaranews.com Internet Source	<1 %
33	bacabse.blogspot.com Internet Source	<1 %
34	digilib.uinsby.ac.id Internet Source	<1 %

35

Aaron MA. Simanjuntak, Cornelia Desiana Matani. "PELATIHAN PENENTUAN HARGA POKOK PRODUKSI DAN AKUNTANSI SEDERHANA BAGI USAHA TAMBAK IKAN DAN SAGU MASYARAKAT DIKAMPUNG YOBOI, DISTRIK SENTANI, KABUPATEN JAYAPURA", The Community Engagement Journal : The Commen, 2018

Publication

<1 %

36

Revalina Elizabeth Hulukati, Tri Handayani Amaliah, Amir Lukum. "Rekonstruksi Laporan Keuangan Penggilingan Padi Analisa Sesuai SAK EMKM Menggunakan Sistem", Jambura Accounting Review, 2022

Publication

<1 %

37

e-jurnal.lppmunsera.org

Internet Source

<1 %

38

eprints.iain-surakarta.ac.id

Internet Source

<1 %

39

journals.upi-yai.ac.id

Internet Source

<1 %

40

riset.unisma.ac.id

Internet Source

<1 %

41

scholar.ummetro.ac.id

Internet Source

<1 %

42

www.infoakuntan.com

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography On

Pendampingan penyusunan laporan keuangan UMKM Laura Pulau Harapan berdasarkan SAK EMKM dengan bantuan Microsoft Excel

GRADEMARK REPORT

FINAL GRADE

/0

GENERAL COMMENTS

Instructor

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6

PAGE 7

PAGE 8

PAGE 9
